



Penguatan Kompetensi Dosen Uniska melalui Model Pembelajaran *Case Method* dan *Team Based Project*

Fafi Inayatillah^{1*}, Syamsul Sodiq², Heny Subandiyah³, Riki Nasrullah⁴

¹Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia, 60213

E-mail:* fafiinayatillah@unesa.ac.id

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i3.2605>

Info Artikel:

Diterima :
2025-07-25

Diperbaiki :
2025-08-01

Disetujui :
2025-08-02

Kata Kunci: PKM, Penguatan, Kompetensi, Dosen, Case Method, Team -Based Project

Abstrak: Saat ini, dosen-dosen di UNISKA masih membutuhkan penguatan tentang *case method* dan *team based project*. Hal ini penting untuk meningkatkan SDM mahasiswa dan menunjang capaian IKU UNISKA. PKM ini bertujuan memberdayakan kompetensi dosen UNISKA melalui *case method* dan *team-based project*". Metode yang dilakukan yaitu diskusi, workshop, pendampingan, dan refleksi. Diskusi dilakukan untuk mencari solusi yang dihadapi dosen-dosen tentang *case method* dan *team based project*. Workshop dilakukan untuk melatih para dosen merancang pembelajaran dan mengimplementasikan *case method* dan *team based project*, kegiatan secara luring telah dilakukan tanggal 20–21 Mei 2024. Pendampingan dilakukan secara *online* untuk konsultasi dan presentasi hasil revisi produk perangkat ajar berbasis *case method* dan *team based project* Juni samai dengan Oktober 2024. Hasil PKM ini terbukti signifikan meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam menerapkan *case method* dan *team based project*.

Abstract: Currently, lecturers at UNISKA still need strengthening on case methods and team-based projects. This is important to improve student human resources and support the achievement of UNISKA's IKU. This community service (PKM) aims to empower the competence of UNISKA lecturers through case methods and team-based projects". The methods used are discussion, workshop, mentoring, and reflection. Discussions

Keywords: *Community Service, Strengthening, Competence, Lecturer, Case Method, Team-Based Project.*

were held to find solutions faced by lecturers about case methods and team-based projects. Workshops were conducted to train lecturers to design learning and implement case methods and team-based projects, offline activities were carried out on May 20-21, 2024. Assistance was carried out online for consultation and presentation of the revised results of teaching device products based on case method and team based project June to October 2024. The results of this PKM were proven to significantly improve participants' understanding and skills in applying the case method and team-based project.

Pendahuluan

Bonus demografi adalah kondisi yang terjadi saat sebuah negara memiliki jumlah penduduk usia produktif yang lebih tinggi daripada penduduk usia nonproduktif (Setiawan, 2018). Solow (1956) menyatakan bahwa pertambahan penduduk tersebut harus dimanfaatkan sebagai sumber daya yang positif. Bonus demografi yang dikelola dengan baik mampu menstimulus pertumbuhan ekonomi (Bloom, 1999; Mason 2001; Ross 2004).

Sebagai upaya mengantisipasi bonus demografi pada 2030, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud telah mengembangkan delapan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU ini berperan sebagai acuan perguruan tinggi untuk mengakselerasi transformasi pendidikan. IKU yang berkaitan langsung dengan mahasiswa sebagai generasi produktif yaitu IKU 1 dan IKU 7. IKU 1 tentang Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak. IKU 7: Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif. Melalui IKU tersebut, pemerintah berupaya mempersiapkan generasi muda Indonesia mulai dari saat ini untuk menghadapi masa depan yang penuh persaingan dalam berbagai bidang. Asumsinya persaingan tersebut hanya akan dimenangkan oleh sumber daya manusia yang berorientasi ke masa depan dan ditempa dengan transformasi pendidikan tinggi sehingga menjadi lulusan yang unggul, kompetitif, adaptif, fleksibel, produktif, berdaya saing dengan karakter Pancasila.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi memiliki 3 (tiga) tugas utama dalam bidang pendidikan tinggi; 1) meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan tinggi; 2) menguatkan mutu dosen dan tenaga kependidikan; dan 3) meningkatkan akses pendidikan tinggi. Ketiga tugas utama Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tersebut, saat ini telah diejawantahkan dalam kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Berdasarkan kebijakan tersebut, setiap institusi diharapkan melakukan transformasi Pendidikan tinggi yang sejalan dan harmonis dengan IKU.

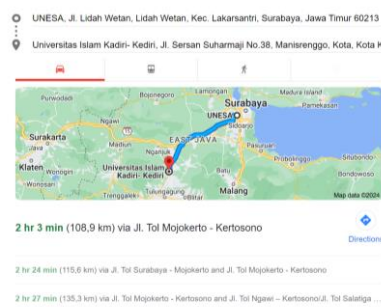
UNISKA Kediri merupakan salah satu universitas swasta di wilayah Jawa Timur. Dosen-dosen di kampus ini membutuhkan penguatan tentang metode pembelajaran *case method* dan *team-based project*. Hal ini penting dilakukan karena peningkatan kualitas kerja dosen secara langsung ataupun tidak langsung dapat mempengaruhi peningkatan kualitas lulusan dan kecenderungan berpikir kritis mahasiswa sebelum dan sesudah intervensi pembelajaran dengan *Case Base Learning* (Sakur & Mubarak, 2017; (Kusumawati, Kurniasari, & Khusniyah, 2019). Pembelajaran dengan metode kasus efektif diterapkan karena mempengaruhi hasil belajar kognitif, afektif, dan mampu meningkatkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi yang lebih baik (Thomas, O'Connor, Albert, Boutain, & Brandt, 2001; (Purnawirawan, 2019).

Dapat dikatakan bahwa *case method* dan *team-based project* ini berperan penting bagi dosen untuk meningkatkan kualitas SDM mahasiswa sebagaimana tuntutan kecakapan abad ke-21. Selain itu, peningkatan penguasaan dosen terhadap kedua metode ini dapat menunjang meningkatkan capaian IKU UNISKA.

UNISKA terletak di Jalan Sersan Suharmadji No.38 Kota Kediri. Jarak tempuh antara Unesa dan UNISKA yaitu 112 KM. Kampus dengan peringkat akreditasi B ini didirikan oleh Yayasan Bina Cendekia Muslim Pancasila (YBCMP). Berikut foto UNISKA dan jarak tempuh daru Unesa ke UNISKA.



Gambar 1. Gedung UNISKA Kediri

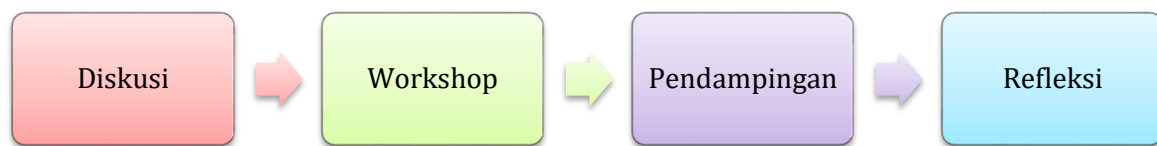


Gambar 2. Jarak Tempuh Unesa Kampus Lidah Wetan ke UNISKA Kediri

Saat ini UNISKA memiliki 13 prodi. Dosen-dosen di UNISKA masih membutuhkan penguatan tentang kompetensi mengajar yaitu menggunakan *case method* dan *team based project*. Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan PKM berjudul "Penguatan Kompetensi Dosen UNISKA melalui *Case Method* dan *Team-Based Project*".

Metode

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini yaitu diskusi, workshop, pendampingan, dan refleksi bersama. Diskusi dimaksudkan untuk memecahkan masalah dan menemukan solusi. Workshop bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen dalam mengimplementasikan *case method* dan *team-based learning*. Kegiatan pendampingan bertujuan untuk mendampingi peserta dalam pembuatan infografis dan pemakaiannya di kelas. Kegiatan pendampingan diakhiri dengan presentasi hasil.



Gambar 3. Alur Pengabdian

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini PKM telah berlangsung sejak April 2024 yang terdiri atas tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, serta pascapelatihan/pendampingan. Tahap persiapan kegiatan meliputi; (1) koordinasi dengan koordinator dari Uniska, (2) pembagian dan penyusunan materi pelatihan dan pendampingan kepada tim pengabdian kepada masyarakat dari dosen sebagai pemateri berupa PPT, (3) penyusunan soal pretes dan postes, (4) penyusunan lembar evaluasi dan feedback, dan (5) pembagian tugas kepada tim PKM dalam mengatur jalannya kegiatan dan menyusun luaran kegiatan berupa dokumentasi foto, video di Youtube, dan berita kegiatan di dipublikasikan di media massa

siagaindonesia.id. Tahap pelaksanaan secara luring dibagi menjadi sesi luring dan daring. PKM secara luring telah dilaksanakan pada 20–21 Mei 2022 di Uniska Kediri. Berikut terlampir foto kegiatan dan jadwal.



Gambar 4. Kegiatan PKM Luring di Uniska



Gambar 5. Antusias peserta PKM Luring di Uniska

Dalam Gambar 5 tampak Syamsul Sodiq sedang memberikan pelatihan kepada peserta. Kegiatan ini berlangsung di aula Uniska.

Tabel 1. Jadwal Pelatihan dan Pendampingan

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
1	Senin, 20 Mei 2024	09.00–09.30	Pembukaan PKM	Tim PKM
		09.30–10.00	Pengenalan IKU 1 dan IKU 7	Prima V. A.
		10.00–11.00	Pengantar PKM dan pengenalan teknis PKM	Fafi Inayatillah
		11.00–12.00	Pretes	R. Nasrullah Prima V. A.
		12.00–13.00	Isama	Tim
		13.00–14.00	Pembagian materi dan diskusi	R. Nasrullah
		14.00–15.00	Berbagi praktik baik I	Fafi Inayatillah
		15.00–15.30	Rehat asar	Tim
		15.00–16.00	Berbagi praktik baik II	Prima V. A.
2	Selasa, 21 Mei 2024	09.00–12.00	Pelatihan dan Pendampingan	Syamsul Sodiq
		12.00–13.00	Isama	Tim
		13.00–14.00	Praktik mengembangkan perangkat	Fafi Inayatillah
		14.00–15.00	Presentasi hasil	R. Nasrullah
		15.00–15.30	Rehat asar	Tim
		15.30–16.00	Reviu dan refleksi	Syamsul Sodiq Fafi Inayatillah
		16.00–16.30	Postes	R. Nasrullah

Adapun sesi daring dilaksanakan pada bulan Juni, Juli, Agustus, September, dan Oktober 2024. Berikut rinciannya.

Tabel 2. Jadwal PKM Daring

No.	Bulan	Aktivitas daring	Durasi	Penanggung Jawab
1	Juni	Penugasan Pembuatan perangkat RPS	8JP	Heni S., Prima V. A., dan R. Nasrullah
2	Juli	Reviu hasil dan konsultasi	4JP	Fafi Inayatillah dan Syamsul Sodik
3	Agustus	Revisi RPS	8JP	Heni S., Prima V. A., dan R. Nasrullah
4	September	Reviu hasil dan diskusi	4JP	Fafi Inayatillah dan Syamsul Sodik
5	Oktober	Refleksi	4JP	Tim

Setelah pelatihan, terjadi peningkatan keadaan mitra. Beberapa materi yang telah disampaikan pada saat PKM luring tersebut berdampak pada peningkatan kemampuan peserta. Hal tersebut didukung dengan hasil rata-rata pretes dan postes peserta pelatihan dan pendampingan yang ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 3 Nilai Rata-rata Pretes dan Postes Peserta Pelatihan dan Pendampingan

No	Pelaksanaan Tes	Nilai Rata-rata
1	Pretes	48
2	Postes	86

Berdasarkan Tabel 3 terdapat peningkatan 79,8%. Dengan demikian program PKM ini efektif. Pengetahuan peserta meningkat signifikan setelah dilatih oleh tim PKM. Kegiatan PKM ini juga dilaporkan dalam bentuk poster sebagaimana gambar berikut.



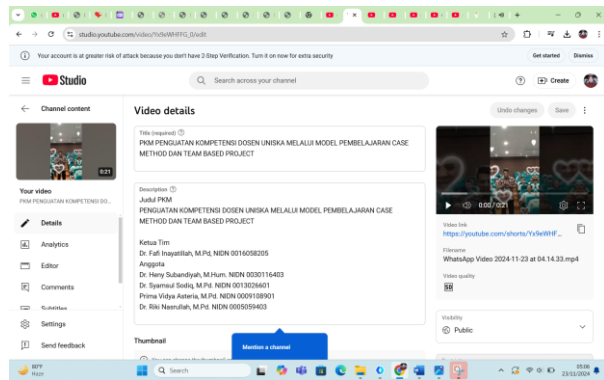
Gambar 4. Poster

Publikasi berita media massa kegiatan PKM ini berhasil dimuat pada media massa nasional *online* Siagaindonesia **siagaindonesia** pada 22 Mei 2024. <https://siagaindonesia.id/bekali-kecakapan-abad-ke-21-dosen-unesa-beri-pelatihan-pembelajaran-metode-kasus/>. Hal ini menandakan bahwa informasi kegiatan PKM ini telah menyebar ke khalayak umum. Berita media massa yang diterbitkan ini menginformasikan kepada masyarakat tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen Unesa terhadap mitra Uniska. Publikasi di media massa berperandalam meningkatkan kesadaran Masyarakat akademisi tentang pentingnya kontribusi dalam pengabdian kepada Masyarakat internasional serta mempromosikan pencapaian institusi. Gambar 5 merupakan luaran publikasi tersebut.



Gambar 5. Publikasi PKM di Media Massa

Selain adanya publikasi di media massa, PKM ini juga dipublikasikan di media sosial instagram sebagaimana link berikut <https://www.instagram.com/reel/C7brr7GpDSD/?igsh=MWt4eXJiMjZ4ODk5ag==>. Luaran wajib PKM ini yaitu video. Dari kegiatan ini telah dibuat dua video dan dipublikasikan di Youtube, berikut linknya https://youtube.com/shorts/Yx9eWHFFG_0?feature=share dan https://www.youtube.com/watch?v=ZdG-oJEpt2M&ab_channel=KeceMediabyUnesa.



Gambar 6. Publikasi Video di Youtube

Gambar 6 menunjukkan bahwa PKM juga dipublikasikan dalam bentuk video. Dalam deskripsi tampak judul dan nama tim. Kegiatan yang ada di video berupa aktivitas PKM. Pada video ini tampak para tim PKM sedang melaksanakan PKM di Uniska. Sesi ini dipandu oleh tiga tim PKM yaitu Fafi Inayatillah, Syamsul Sodik, dan Riki Nasrullah. Pada video yang diunggah di Youtube Keceteve tampak acara pembukaan PKM. Acara pembukaan ini dihadiri oleh para pejabat Uniska dan Unesa.



Gambar 7. Pelaksanaan PKM

Gambar 7 menunjukkan aktivitas PKM pada hari pertama, yaitu pembukaan PKM tampak pada Gambar 4.7. Acara ini dibuka oleh Rektor Uniska. Aktvitas selanjutnya yaitu Pengenalan Teknis dan Materi PKM tampak pada Gmbar 4.8. Peserta tampak antusias mengikuti kegiatan. Peserta banyak mengajukan pertanyaan.

Kesimpulan

Program PKM berupa pelatihan dan pendampingan di Unisaka ini telah terlaksana sesuai rencana. Pemahaman peserta terhadap materi meningkat signifikan. Target luaran pun telah tercapai. Diharapkan hasil pelatihan ini dapat diimplementasikan secara konsisten sehingga dapat meningkatkan kualitas mahasiswa Uniska.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, untuk program pendampingan selanjutnya ada dua saran yaitu (1) Pelatihan lanjutan yang mencakup implementasi *case method* dan *team based learning* dan (2) Peningkatan motivasi belajar mahasiswa Unisaka. Saran ini mencerminkan kebutuhan dosen Uniska untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka dan meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya yang telah mendanai PKM ini dan UNISKA yang telah berkenan sebagai mitra PKM. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh tim yang turut terlibat mensukseskan program pengabdian masyarakat ini.

Referensi

- Bloom, D.E, Canning, D, dan Malaney, P.N. (1999). *Demographic Change and Economic Growth in Asia*, CID Working Paper No. 1. New York: Centre for International Development at Harvard University.
- Mason, A. (2001). *Population Change and Economic Development: What We Learned from the East Asia Experience?* San Francisco: Paper Presented at the Meetings of the Western Economic Association International.
- Kusumawati, W., Kurniasari, N., & Khusniyah, Z. (2019). *Pengaruh Integrasi Model Pembelajaran Siklus 5E dengan Case Based Learning (Cbl) Terhadap Kecenderungan Berfikir Kritis Mahasiswa*. Jurnal Edunirsing, 3(1), 43–58.
- Purnawirawan, O. (2019). *Pengembangan Instrumen Penilaian 4C (Creativity, Critical Thinking, Communication, Dan Collaboration) Sistem Pembelajaran Abad Dua Satu Dalam Pengajaran Bidang Produktif Sekolah Menengah Kejuruan* Tesis. Hakim.
- Ross, John. (2004). *Understanding the Demographic Dividend*. Washington: USAID.

- Sakur, S. B., & Mubarak, A. Al. (2017). Evaluasi Kinerja Dosen Menggunakan Metode Extend Analysis pada Fuzzy Analytic Hierarchy Process (FAHP) (Studi Kasus pada Politeknik Negeri Nusa Utara). *Jurnal Ilmiah Tindalung*, 3(2), 88–97.
- Setiawan, Satria Aji. (2018). *Mengoptimalkan Bonus Demografi untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan di Indonesia Optimizing Demographic Dividend To Reduce Poverty Rate in Indonesia*. *Jurnal Analisis Kebijakan* | Vol. 2 No. 2
- Syarafina, D. N., Dewi, E. R., & Amiyani, R. (2017). Penerapan Case Based Learning (CBL) sebagai Pembelajaran Matematika yang Inovatif. *Seminar Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY*, 243–250.
- Thomas, M. D., O'Connor, F. W., Albert, M. L., Boutain, D., & Brandt, P. A. (2001). Case-based teaching and learning experiences. *Issues in Mental Health Nursing*, 22(5), 517–531. <https://doi.org/10.1080/01612840152393708>